

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang ada berwujud angka dan di analisis berdasarkan analisis statistik<sup>126</sup> yang digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh *Curret Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif karena penelitian ini berusaha mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Ada tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan klausal, dan hubungan interaktif.<sup>127</sup> Hubungan

---

<sup>126</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 7

<sup>127</sup> *Ibid*, hlm. 36-37

dalam penelitian ini menggunakan hubungan klausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab-akibat.

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai ciri atau karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>128</sup> Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 23 perusahaan.

### **2. Sampling**

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian, yang dikelompokkan menjadi *probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.<sup>129</sup> Sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling*

---

<sup>128</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Kedua, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 130

<sup>129</sup> *Ibid*, hlm 133-136

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>130</sup> dimana sampel diambil melalui beberapa pertimbangan yang kriterianya peneliti sendiri yang menentukan. Adapun pengambilan kriteria oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020, yaitu berjumlah 23 perusahaan.
- 2) Perusahaan sektor kesehatan yang selalu menerbitkan laporan keuangan dalam triwulan secara lengkap pada tahun 2019-2020 di IDX, yaitu berjumlah 14 perusahaan.
- 3) Perusahaan sektor kesehatan yang masuk dalam papan pencatatan utama di IDX, yaitu berjumlah 10 perusahaan.
- 4) Perusahaan sektor kesehatan yang secara konsisten harga saham lebih dari Rp 1.000,- pada setiap triwulan di tahun 2019-2020, yaitu berjumlah 7 perusahaan.

### **3. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>131</sup> Jadi, sampel adalah sebagian populasi yang mewakili dari subjek dan objek penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2020, yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

---

<sup>130</sup> *Ibid*, hlm. 138

<sup>131</sup> *Ibid*, hlm 131

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Perusahaan Sektor Kesehatan**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Daya Varia Laboratoria Tbk.
2.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
3.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
4.	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
5.	PEHA	PT Phapros Tbk.
6.	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk.
7.	SILO	PT Siloam Internasional Hospitals Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Sumber data sekunder atau data pembantu yang datanya diperoleh dari tangan kedua yang dapat berasal dari artikel ilmiah, laporan, arsip, majalah, buku, catatan atau gambar publik.<sup>132</sup> Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder atau data pembantu yang diperoleh melalui situs internet berupa laporan keuangan tujuh perusahaan sektor kesehatan, yaitu data *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* yang

---

<sup>132</sup> Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2016), hlm. 82-83

dipublish oleh website *Indonesia Stock Exchange* (IDX) atau Bursa Efek Indonesia dan data harga saham yang diperoleh dari website *investing.com*.

## 2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau atribut atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.<sup>133</sup> Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel bebas atau variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari adanya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), *Total Assets Turn Over* ( $X_3$ ), *Return On Equity* ( $X_4$ ), *Net Profit Margin* ( $X_5$ ) dan *Price Earning Ratio* ( $X_6$ ).
- b. Variabel terikat atau variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari adanya

---

<sup>133</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, hlm. 57

variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y)

### **3. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran merupakan patokan untuk menentukan panjang pendeknya suatu interval yang terdapat dalam suatu alat ukur. Skala pengukuran diharapkan akan menghasilkan data yang sifatnya kuantitatif pada saat pengukuran tersebut digunakan. Penggunaan alat ini juga memiliki tujuan yakni nilai variabel dengan instrumen tertentu dapat diekspresikan kebentuk digital dengan tujuan lebih tepat, efektif dan mudah untuk dikomunikasikan.<sup>134</sup> Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran berupa skala rasio, yang berarti skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.<sup>135</sup>

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa data tertulis yang berisi penjelasan dan keterangan serta pemikiran mengenai suatu fenomena aktual yang sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>134</sup> Hamirul, *Metode Penelitian dalam Kerangka Patologi Birokrasi*, (Jambi : Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Setih Setio, 2020), hlm. 26

<sup>135</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 11

menggunakan dokumentasi berupa laporan keuangan secara triwulan Perusahaan Sektor Kesehatan tahun 2019 hingga tahun 2020.

#### **b. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan literatur. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji dari buku-buku literatur dan jurnal-jurnal ilmiah yang relevan untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang pasar modal, rasio keuangan, serta mengeksploitasi laporan-laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur yang berhubungan dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada suatu perusahaan.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan salah satu pedoman bagi penelitian, wawancara, kuesioner, atau pedoman dokumenter yang sesuai dengan metode yang digunakan oleh peneliti.<sup>136</sup> Dalam pengembangan instrumen penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam model prosedur penelitian. Instrumen penelitian dapat digunakan sebagai alat yang digunakan untuk menyaring

---

<sup>136</sup> Ovan dan Andika Saputra, *CAMI : Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 1

data yang akan dipakai.<sup>137</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berupa alat uji SPSS yang dapat menunjang dalam pengujian data.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan prosedur untuk menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil analisis, dan didukung dengan proses pengumpulan data untuk membuat analisis lebih mudah, lebih tepat dan lebih akurat.<sup>138</sup> Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis regresi data panel. Di mana data panel sendiri adalah model ekonometri yang menyatakan antara deret waktu (*time series*) dan data kerat lintang (*cross section*), sehingga dalam data panel jumlah observasi merupakan hasil kali dari observasi deret waktu ( $T > 1$ ) dengan observasi kerat lintang ( $N > 1$ ). Dalam melakukan analisis, data panel dibedakan menjadi dua, yaitu *balance panel data* dan *unbalance panel data*. *Balance panel data* terjadi jika panjangnya waktu untuk setiap unit *cross-section* sama. Sedangkan, *unbalance panel data* terjadi jika panjangnya waktu tidak sama untuk setiap unit *cross-section*.<sup>139</sup>

---

<sup>137</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian ...*, hlm.78

<sup>138</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta : ANDI, 2018), hlm. 194

<sup>139</sup> Damodar N. Gujarati dan Dawn C. Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi 5 Buku 2, (Jakarta : Salemba Empat, 2012), hlm. 238



Kombinasi data *time series* dan *cross section* dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas data dengan pendekatan yang tidak mungkin dilakukan dengan hanya menggunakan salah satu dari data tersebut. Analisis data panel dapat mempelajari sekelompok subjek jika kita ingin mempertimbangkan baik dimensi data maupun dimensi waktu. Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui atau melihat pengaruh yang terdapat diantara dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini berarti variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program computer Eviews 9.

Untuk tahapan menetapkan model perkiraan yang benar pada metode regresi data panel adalah sebagai berikut:<sup>140</sup>

## **1. Estimasi Model Regresi Data Panel**

### **a. *Common Effect Model (CEM)***

Teknik yang paling sederhana untuk mnegestimasi data panel adalah cukup dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dengan menggabungkan kedua data tersebut dan tanpa melihat perbedaan antar waktu serta individu maka dapat menggunakan metode *ordinary least square (OLS)* untuk mengestimasi model data panel. Metode ini dikenal dengan nama

---

<sup>140</sup> Indra Suhendra, *Dimensi Modal Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan: Sebuah Potret dari Indonesia*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 79

estimasi *common effect model* (CEM). Dalam pendekatan ini tidak perlu memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antara individu sama dengan dalam berbagai kurun waktu.

**b. *Fixed Effect Model* (FEM)**

Teknik *fixed effect model* merupakan teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy dengan tujuan untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian FEM ini didasarkan dengan adanya perbedaan antara intersep dengan individu akan tetapi intersepanya sama antar waktu. Di sisi lain pendekatan ini juga diasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antara individu dengan antar waktu.

**c. *Random Effect Model* (REM)**

Dimasukkannya variabel dummy di dalam *Fixed Effect Model* (FEM) bertujuan untuk mewakili ketidaktahuan mengenai model yang sebenarnya. Akan tetapi, hal ini juga akan membawa dampak berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan variabel gangguan atau yang bisa disebut *error term* yang kemudian dikenal sebagai metode *random effect*. Dalam metode ini, akan mengestimasi data panel yang mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dengan antar individu.

## 2. Teknik Menentukan Model Estimasi

Selanjutnya untuk menentukan model terbaik yang dapat digunakan untuk menguji teknik estimasi regresi, terdapat tiga cara atau teknik dalam menentukan model estimasi. Untuk menentukan tipe estimasi dapat menerapkan beberapa teknik, diantaranya yaitu:<sup>141</sup>

### a. *Chow Test* (Uji Chow)

Uji ini dilakukan sebagai suatu pengujian statistic ketika akan memilih diantara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model estimasi yang paling tepat pada perkiraan data panel. Berikut ini adalah hipotesis dalam uji chow:

$$H_0 : \text{Common Effect Model}$$

$$H_1 : \text{Fixed Effect Model}$$

Dengan pengambilan keputusan pada salah satu pernyataan berikut ini:

- 1)  $H_0$  diterima, apabila skor probabilitasnya  $>$  alpha 5% (0,05)
- 2)  $H_1$  diterima, apabila skor probabilitasnya  $<$  alpha 5% (0,05)

### b. *Hausman Test* (Uji Hausman)

Uji ini bisa digunakan sebagai suatu pengujian statistic ketika akan memilih di antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM) sebagai model estimasi yang paling tepat pada perkiraan data panel. Berikut ini hipotesis dalam uji hausman:

$$H_0 : \text{Random Effect Model}$$

---

<sup>141</sup> Nuryanto dan Zulfikar bagus Pambuko, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar*, (Magelang : Unimma Press, 2018), hlm. 86

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Dengan pengambilan keputusan pada salah satu pernyataan berikut ini:

- 1)  $H_0$  diterima, apabila skor probabilitas  $>$  alpha 5% (0,05)
- 2)  $H_1$  diterima, apabila skor probabilitas  $<$  alpha 5% (0,05)

**c. Lagrange Multiplier Test (Uji Lagrange Multiplier)**

Uji ini bisa digunakan ketika akan memilih diantara *Random Effect Model* (REM) dengan *Common Effect Model* (CEM) sebagai model estimasi yang paling tepat pada perkiraan data panel. Berikut ini hipotesis dalam uji lagrange multiplier:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model*

Dengan pengambilan keputusan pada salah satu pernyataan berikut ini:

- 1)  $H_0$  diterima, apabila skor probabilitas  $>$  alpha 5% (0,05)
- 2)  $H_1$  diterima, apabila skor probabilitas  $<$  alpha 5% (0,05)

**3. Uji Signifikansi**

Uji terakhir yang dilakukan adalah uji signifikansi, yang meliputi:<sup>142</sup>

**a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

---

<sup>142</sup> Amrie Firmansyah dan Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?*, Cet.1, (Indramayu : Penerbit Arab, 2021), hlm. 97

Uji ini adalah uji yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individu. Pada uji ini, hasilnya ditentukan berdasarkan pada perbandingan diantara nilai probabilitas (*p-value*) yang ada pada setiap variabel dengan tingkat signifikansi yang dipakai adalah alpha 5% (0,05). Berikut ini adalah hipotesis dalam uji t:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh

$H_1$  : Ada Pengaruh

Dengan pengambilan keputusan pada salah satu pernyataan berikut ini:

1)  $H_0$  diterima, apabila skor probabilitas  $>$  alpha 5% (0,05)

2)  $H_1$  diterima, apabila skor probabilitas  $<$  alpha 5% (0,05)

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah secara simultan atau bersama-sama variabel bebas memberikan pengaruh pada variabel terikat. Pada uji F ini, hasilnya ditentukan berdasarkan pada perbandingan di antara nilai probabilitas yang ada pada *F-statistic* dengan tingkat signifikansi yang dipakai adalah alpha 5% (0,05). Berikut ini hipotesis dalam Uji F:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh

$H_1$  : Ada Pengaruh

Dengan pengambilan keputusan pada salah satu pernyataan berikut ini:

- 1)  $H_0$  diterima, apabila skor probabilitas  $>$  alpha 5% (0,05)
- 2)  $H_1$  diterima, apabila skor probabilitas  $<$  alpha 5% (0,05)

**c. Uji *Adjusted R Square* ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi pada variabel terikat. Nilai pada koefisien determinasi dapat dilihat pada skor *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) pada hasil regresi dengan kisaran antara 0 sampai dengan 1. Skor  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan dari variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat sangatlah terbatas. Oleh karena itu, jika skor koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel bebas akan semakin dapat memprediksi variasi pada variabel terikatnya dengan kata lain model regresi akan semakin dapat diandalkan.